

	PEWARNAAN HEMATOKSILIN-EOSIN (HE)		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/5511/2024	No. Revisi : 01	Halaman : 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 12 Juni 2024	Ditetapkan : Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta  dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS	
PENGERTIAN	Merupakan tata cara pewarnaan sediaan jaringan (preparat) menggunakan larutan hematoksilin dan eosin untuk pemeriksaan histologi.		
TUJUAN	1. Sebagai pedoman dalam melakukan pewarnaan hematoksilin-eosin (HE) 2. Untuk mengetahui ada tidaknya morfologi sel abnormal dalam jaringan yang dibaca oleh Dokter Spesialis Patologi Anatomi (DSPA)		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium dan Bank Darah		
PROSEDUR	A. Prinsip Inti sel yang bersifat asam akan menarik zat yang bersifat basa sehingga warna akan menjadi biru, sedangkan sitoplasma yang bersifat basa akan menarik zat yang bersifat asam sehingga warna menjadi merah. B. Alat 1. <i>Staining jar</i> 2. <i>Slide stainer</i> 3. <i>Water bath</i> 4. <i>Hot plate</i> 5. Kaca objek 6. <i>Cover glass</i> C. Bahan 1. Larutan hematoksilin 2. Larutan eosin 3. Alkohol 70%, 96%, absolut (99-100%) 4. <i>Media mounting</i> 5. <i>Xylol</i> D. Spesimen Semua jaringan yang diangkat dari tubuh manusia dan sudah dibuat preparat E. Pelaksana Pranata Laboratorium Kesehatan (PLK) F. Prosedur pewarnaan HE 1. Preparat dipanaskan di atas <i>hotplate</i> dengan suhu 60°C selama 15-30 menit 2. Preparat diangkat dan dimasukkan ke dalam xylol selama 15-25 menit supaya lilin lepas dari preparat 3. Preparat dimasukkan ke dalam alkohol absolut 5-15 menit 4. Preparat dimasukkan ke dalam alkohol 96% 5-15 menit		

	PEWARNAAN HEMATOKSILIN-EOSIN (HE)		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/5511/2024	No. Revisi : 01	Halaman : 2/3
PROSEDUR	5. Preparat dimasukkan ke dalam alkohol 70% selama 5-10 menit. 6. Preparat dibilas dengan air mengalir selama 2-3 menit 7. Preparat dimasukkan ke dalam larutan hematoksilin selama 4-10 menit 8. Preparat dicuci dengan air mengalir selama 2-3 menit 9. Preparat dimasukkan ke dalam alkohol 70% 3-5 menit 10. Preparat dimasukkan ke dalam alkohol 96% selama 5 menit 11. Preparat dimasukkan ke dalam larutan eosin 3-50 menit 12. Preparat dicuci (dicelupkan sambil digoyang-goyangkan) pada alkohol 96% selama 5-10 menit dan alkohol absolut selama 5-10 menit 13. Preparat dibersihkan dari sisa eosin yang menempel di bagian bawah kaca objek dan dikeringkan 14. Preparat dimasukkan dalam 2 wadah berisi xylol, masing-masing selama 5-10 menit 15. Preparat diberi media <i>mounting</i> dan ditutup dengan <i>cover glass</i> 16. Preparat diberi label nomor patologi anatomi (PA) dan identitas pasien sesuai dengan sediaan blok parafin. G. <i>Quality Control</i> (QC) 1. Preparat kontrol dibuat menggunakan preparat jaringan apendiks 2. Pewarnaan HE dilakukan pada preparat kontrol 3. Preparat diperiksa di bawah mikroskop 4. Jika warna inti sel berwarna biru dan sitoplasma berwarna merah, maka pewarna HE dalam kondisi baik.		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Rawat Jalan dan Neurodiagnostik 3. Instalasi Gawat Darurat 4. Instalasi Rawat Intensif 5. Instalasi Bedah Sentral		

ALUR PEWARNAAN HEMATOKSILIN-EOSIN (HE)

Pranata Laboratorium Kesehatan

Alat dan bahan disiapkan

Preparat dipanaskan di atas *hotplate* suhu 60°C selama 15-30 menit

Preparat dilakukan deparafinisasi dengan merendam dalam larutan xylol selama 15-25 menit

Preparat dilakukan pewarnaan HE dengan merendam preparat dalam:

- Alkohol absolut 5-15 menit
- Alkohol 96% 5-15 menit
- Alkohol 70% selama 5-10 menit.
- Air mengalir selama 2-3 menit
- Larutan hematoksin selama 4-10 menit
- Air mengalir selama 2-3 menit
- Alkohol 70% 3-5 menit
- Alkohol 96% selama 5 menit
- Larutan eosin 3-50 menit
- Alkohol 96% selama 5-10 menit
- Alkohol absolut selama 5-10 menit

- Preparat dibersihkan dari sisa eosin yang menempel pada bagian bawah kaca objek, kemudian dikeringkan
- Preparat direndam ke dalam 2 wadah berisi xylol, masing-masing selama 5-10 menit

Preparat ditetaskan *media mounting* dan ditutup dengan kaca penutup

Preparat diberi label berisi nomor PA dan identitas pasien

	Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta “Formulir Penambahan / Perubahan Dokumen”	No. Dokumen	: OT.02.02/D.XXIII/5511/2024
		Tanggal Efektif	: 12 Juni 2024
		Halaman	: 3 (tiga) halaman

Dengan ini kami mengajukan perubahan dokumen yang ada pada Instalasi Laboratorium dan Bank Darah kami, sebagai berikut :

Tanggal : 10 Juni 2024 ☐ Penambahan Dokumen
Nama : dr. Hastrina Mailani, Sp.PA ☒ Perubahan Dokumen
Unit Kerja : Instalasi Laboratorium dan Bank Darah ☐ Pengurangan Dokumen

Beri tanda ☒ pada kotak yang diperlukan

TTD PEMOHON

dr. Hastrina Mailani, Sp.PA

No	Nomor Dokumen (Sebelumnya)	Status Revisi	Dasar Perubahan	Uraian Kondisi Sebelum	Uraian Kondisi Sesudah
1	OT.02.02/XXXIX.1/2138/2020	ke-1	1. SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor: HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pengorganisasian dan Pelayanan Instalasi Laboratorium.	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K) KIC, MARS"	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S., MARS"
			2. Permenpan Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasioal Prosedur Administrasi Pemerintah.	Nomor SK Kebijakan : tidak dicantumkan	Nomor SK Kebijakan : HK.02.03/D.XXIII/828/2024
			3. Karena ketentuan pedoman dalam unit kerja diperlukan agar tugas dan fungsi masing-masing PLK dapat dilaksanakan dengan baik dan benar	Belum terdapat alur	Menambahkan alur (hal.3)
			4. Saat ini status dokumen lama di emisys adalah kadaluwarsa	Kop dan logo lama	Memperbaiki format sesuai logo dan kop baru, revisi prosedur, revisi unit terkait